

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamatai oleh indra manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis artinya proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.³⁴

3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan

³⁴ Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta halaman 2

data dilakukan *triangulasi* (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada generalisasi.³⁵

3.3 Lokasi Penelitian

Dalam penulisan ini penulis melakukan penelitian di Pasar Caringin yang berada di Jalan Soekarno Hatta, Kecamatan Babakan Ciparay Kota Bandung. Pasar Caringin adalah salah satu pasar induk di Kota Bandung, pasar ini dibangun oleh pihak Swasta, dan mendapat dukungan penuh dari Pemerintahan Kota.

3.4 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deksriptif. penelitian yang tujuannya memberi gambaran atau uraian tentang fenomena ataupun gejala sosial yang diteliti dengan mendeskripsikan variabel mandiri, baik satu variabel ataupun lebih menurut indikator-indikator dari variabel yang diteliti tanpa menghubungkan atau membandingkan variabel yang diteliti untuk klasifikasi atau eksplorasi dengan mendeskripsikan sekelompok variabel yang berkaitan dengan variabel yang sedang diteliti.³⁶

Widodo, Erna dan Mukhtar (2000) yang menyampaikan bahwa penelitian dengan metode deskriptif adalah metode riset yang digunakan untuk memperjelas gejala sosial melalui berbagai variabel penelitian yang saling berkaitan antara satu dengan lainnya.³⁷

³⁵ Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Afabeta halaman 9

³⁶ Iskandar. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. Jakarta: GP Press. Halaman 61

³⁷ Widodo, Erna Dan Mukhtar, (2000), *Konstruksi Ke Arah Penelitian Deskriptif*, Avirouz, Yogyakarta

3.5 Pra Produksi

Ada beberapa Teknik pengumpulan sumber data pada penelitiin ini yaitu sebagai berikut

1. Observasi

Observasi ialah pengamatan dengan pencatatan yang sistematis terhadap masalah yang diteliti (Usman dan Purnomo, 2004). Observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data bila sesuai dengan tujuan penelitian, direncanakan dan dicatat secara sistematis, dan dapat dibuktikan keadaannya (reliabilitas) dan kesahihannya (validitasnya).³⁸

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode obsevarsi untuk mendapatkan informasi mengenai tranpostasi konvensional seperti angkot yang beralih fungsi menjadi angkutan barang, peneliti mendatangi tempat yang menjadi objek penelitian yaitu di Pasar Caringin. Angkot yang berada di Pasar Caringin telah beralih fungsi menjadi angkutan barang untuk memuat dagangan seperti sayuran, buah-buahan dan lain-lain.

a. Rute Angkot Pasar Caringin

1. **Dago - Pasar Induk Caringin** Terminal Dago - Jl Cigadung Raya - Jl Cikutra Barat - Jl Pahlawan - Jl Surapati (Suci) - Jl. Cikapayang - Jl Tamansari - Jl Sawunggaling - Jl Rangka Gading - UNISBA & UNPAS (Tamansari) - Jl Tamansari - Jl Wastu Kencana - Jl Purnawarman - Jl

³⁸ Usman. (2004). Metodologi Penelitian Sosial. Jakarta: Bumi.

Palajaran - Jl Cicendo - Jl Rivai - Jl Pasir Kaliki - Jl Pajajaran - Jl Arjuna -
 Jl Supadio - Jl Ciroyom - Jl Rajawali Timur - Jl Kebon Jati - Jl Waringrn -
 Jl Sudirman - Jl Jamika - Jl Terusan Jamika - Jl Sukamulya - Jl Sukarno-
 Hatta - Jl Babakan Ciparay - Pasar Induk Caringin {Sukarno-Hatta)

2. Sadang Serang – Caringin Terminal Caringin - Jl Caringin - Jl Holis -
 Jl Bojong Raya - Jl Cijerah - Jl Sudirman - Jl Rajawali Barat - Jl Garuda -
 Jl Abdul Rahman Saleh - Jl Pajajaran - Jl Pandu - Jl Rajiman - Jl Rivai - Jl
 Wastu Kencana - Jl Tamansari - Jl Ganesha - Jl. Ir H Juanda (Dago) - Jl TB
 Ismail - Jl Sadang Serang - Terminal Sadang Serang³⁹

³⁹ Dinas Perhubungan Jawa Barat “Rute Angkot Pasar Caringin”
<http://dishub.jabarprov.go.id/angkutan/kabkota/301.html> (11 April 2022)

b. Data Angkot Kota Bandung

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Tabel 8.1.8 Jumlah Kendaraan Yang Melakukan Uji Kir Menurut Tipe Kendaraan Di Kota Bandung, 2019
Table Number Of Vehicles Conducting Kir Tests By Vehicle Type In Bandung Municipality, 2019

Tipe Kendaraan Vehicle Type (1)	Jumlah Total (2)
Taksi	625
Otobus	1.563
Micro Bus	1.843
Mini Bus	2.700
Angkuta Kota	1.488
Truck/ Dump Truck	8.741
Pick up/ PU-D Cabin	19.794
Box	25.669
Tangki	532
Bestel Wagon/ Ambulance	5.641
Traktor Head	459
Kereta Tempelan	305
Kereta Gandengan	-
Jumlah/Total	69.270

Catatan/Note: ...
 Sumber/Source: Dinas Perhubungan Kota Bandung

Tabel 3.1

Dinas Perhubungan Kota Bandung

Tabel 8.1.8 Jumlah Kendaraan Yang Melakukan Uji Kir Menurut Tipe Kendaraan Di Kota Bandung, 2020
Table Number Of Vehicles Conducting Kir Tests By Vehicle Type In Bandung Municipality, 2020

Tipe Kendaraan Vehicle Type (1)	Jumlah Total (2)
Taksi	104
Otobus	1 493
Micro Bus	1 623
Mini Bus	2 426
Angkuta Kota	898
Truck/ Dump Truck	8 682
Pick up/ PU-D Cabin	20 820
Box	30 114
Tangki	459
Bestel Wagon/ Ambulance	6 372
Tractor Head	390
Kereta Tempelan	259
Kereta Gandengan	0
Jumlah/Total	73 640

Catatan/Note: ...
 Sumber/Source: Dinas Perhubungan Kota Bandung

Tabel 3.2

Dinas Perhubungan Kota Bandung

Tabel 8.1.8 Jumlah Kendaraan Yang Melakukan Uji Kir Menurut Tipe Kendaraan Di Kota Bandung, 2021
Table Number Of Vehicles Conducting Kir Tests By Vehicle Type In Bandung Municipality, 2021

Tipe Kendaraan Vehicle Type (1)	Jumlah Total (2)
Taksi	158
Otobus	1.564
Micro Bus	1.574
Mini Bus	2.048
Angkuta Kota	581
Truck/ Dump Truck	9.380
Pick up/ PU-D Cabin	19.598
Box	27.118
Tangki	504
Bestel Wagon/ Ambulance	5.931
Traktor Head	440
Kereta Tempelan	332
Kereta Gandengan	-
Jumlah/Total	69.228

Catatan/Note: ...
 Sumber/Source: Dinas Perhubungan Kota Bandung

Tabel 3.3

Dinas Perhubungan Kota Bandung

c. Data Angkot Kota Cimahi

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 8.1.6 Jumlah Kendaraan Yang Diuji Di Kota Cimahi, 2019
Table The number of Vehicle Tested In Cimahi Municipality, 2019

Bulan Month	Mobil Cars	Bis Bus	Mobil Barang Cars goods	Mobil Khusus Special car	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari January	158	26	622	18	824
Februari February	114	23	552	15	704
Maret March	170	16	643	11	840
April April	155	21	625	11	812
Mei May	160	39	678	11	888
Juni June	74	17	391	8	490
Juli July	175	27	687	23	912
Agustus August	123	27	610	14	774
September September	163	17	625	15	820
Oktober October	186	13	667	16	882
November November	174	26	631	10	841
Desember December	74	27	449	10	560
Kota Cimahi	1 726	279	7 180	162	9 347

Catatan/Note: ...
 Sumber/Source: Dinas Perhubungan Kota Cimahi/ Department of Transportation Cimahi

Tabel 3.4

Dinas Perhubungan Kota Cimahi

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 8.1.6 Jumlah Kendaraan Yang Diuji Di Kota Cimahi, 2020
Table The number of Vehicle Tested In Cimahi Municipality, 2020

Bulan Month	Mobil Cars	Bis Bus	Mobil Barang Cars goods	Mobil Khusus Special car	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari January	126	26	620	16	788
Februari February	103	34	629	8	774
Maret March	125	15	491	12	643
April April	19	9	394	11	433
Mei May	32	12	435	6	485
Juni June	59	24	613	15	711
Juli July	125	28	608	15	776
Agustus August	83	33	591	11	718
September September	90	18	565	5	678
Oktober October	33	7	456	10	506
November November	41	10	477	6	534
Desember December	46	29	576	17	668
Kota Cimahi	882	245	6 455	132	7 714

Catatan/Note: ...
 Sumber/Source: Dinas Perhubungan Kota Cimahi/ Department of Transportation Cimahi

Tabel 3.5

Dinas Perhubunga Kota Cimahi

Tabel 8.1.6 Jumlah Kendaraan yang Diuji di Kota Cimahi, 2021
Table 8.1.6 The Number of Vehicle Tested in Cimahi Municipality, 2021

Kecamatan Subdistrict	Mobil Penumpang Cars	Bis Bus	Mobil Barang Freight Cars	Mobil Khusus Special Cars	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	63	26	560	13	662
Februari/February	63	27	616	6	712
Maret/March	81	17	612	12	722
April/April	45	7	500	13	565
Mei/May	23	11	450	5	489
Juni/June	47	26	581	14	668
Juli/July	25	17	458	13	513
Agustus/August	48	25	634	10	717
September/September	73	18	596	13	700
Oktober/October	42	9	558	13	622
November/November	49	12	505	10	576
Desember/December	53	28	590	13	684
Kota Cimahi	612	223	6 660	135	7 630

Catatan/Note: ...
 Sumber/Source: Dinas Perhubungan Kota Cimahi/ Department of Transportation Cimahi

Tabel 3.6

Dinas Perhubungan Kota Cimahi

Dari data yang ditampilkan diatas terlihat bahwa terdapat penurunan jumlah angkutan kota yang telah dilakukan dengan cara uji KIR, uji KIR sendiri yaitu merupakan kumpulan rangkaian kegiatan untuk melakukan uji kendaraan bermotor sebagai tanda bahwa kendaraan tersebut layak digunakan secara

teknis di jalan raya, khususnya bagi kendaraan yang membawa angkutan penumpang dan barang.

2. Studi Literatur

Teknik pengumpulan data dengan riset, dokumentasi, *e-book*, makalah dan jurnal *online* yang bisa dipertanggung jawabkan. Teknik literatur ini digunakan untuk sebagai teknik pengumpulan data mengenai angkot yang kurang diminati karena kemajuan transportasi *online*.



Gambar 3.1 AYOBANDUNG.COM

Di dalam artikel ini membahas mengenai angkot yang ditinggalkan oleh masyarakat Bandung dikarenakan kemajuan teknologi transportasi *online* yang lebih praktis.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2013:240) Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan

harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.⁴⁰

Peneliti akan mengumpulkan data melalui visual foto sebagai upaya untuk memperoleh data dan informasi yang tersimpan berkaitan dengan masalah yang diteliti. Peneliti akan mengumpulkan data dokumentasi angkutan kota yang berada di Pasar Caringin.

4. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.⁴¹

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara secara langsung dengan subjek yaitu sopir angkutan kota yang berada di Pasar Caringin agar dapat mendapatkan informasi yang valid. Peneliti akan wawancara supir angkot yang bernama pak Tresno yang menjadi supir angkot yang berada di pasar Caringin. Beliau telah menjadi supir angkot selama 20 Tahun. Dalam hasil wawancara yang sudah dilakukan, peneliti mendapatkan informasi mengenai jumlah angkot yang beralih fungsi menjadi angkutan barang di Pasar Caringin sebanyak 40 angkot. Para supir angkot memuat barang belanjaan dalam sehari

⁴⁰ Sugiyono, 2013, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: ALFABETA) halaman 240

⁴¹ Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Afabeta halaman 137

bisa sampai 2 kali dan penghasilan memuat barang lebih besar dibandingkan memuat penumpang.

3.5.1 Perancangan Karya

Perancangan karya adalah tahapan dari proses melakukan pembuatan karya foto jurnalistik. Pada tahapan ini di bagi menjadi beberapa proses yaitu :

a. Ide Konsep

Ide dalam menciptakan penelitian ini berawal dari rasa ingin tahu peneliti terhadap transportasi umum yaitu angkot ditengah kemajuan perkembangan teknologi transportasi *online*. Peneliti ingin mengetahui bagaimana para sopir ini bertahan pada kemajuan teknologi transportasi.

b. Konflik

Dari hasil peneliti ketika melakukan observasi dan studi literatur, mengungkapkan bahwa yang menjadi konflik dari penelitian ini adalah perkembangan teknologi transportasi *online* yang lebih praktis dibandingkan dengan angkot. Dari konflik tersebut angkot beralih fungsi yang pada awalnya diperuntukkan bagi penumpang beralih menjadi angkutan barang.

3.6 Produksi

Produksi ini membahas mengenai transportasi konvensional yang beralih fungsi, produksi foto akan dilaksanakan di Pasar Caringin. Pada tahapan produksi ini penulis akan membuat karya dengan pendekatan esai fotografi, esai fotografi sendiri adalah sebuah jenis fotografi yang bercerita lewat ranah visual yang

disampaikan dari gambar. Foto esai disusun dari karya fotografi murni menjadi foto yang memiliki tulisan atau catatan kecil sampai tulisan esai penuh yang disertai beberapa atau banyak foto yang berhubungan dengan tulisan tersebut.

3.6.1 Alat Produksi

a. Canon 6D Mark II



Gambar 3.2 Canon 6D Mark II/ id.canon

Penulis menggunakan kamera ini karena alasan kamera tersebut sudah menggunakan sensor *Full-Frame* 26,2 megapiksel yang mampu menghasilkan foto yang tajam

b. Lensa EF 50mm f/1.8 STM



Gambar 3.3 Lensa EF 50mm f/1.8 STM / id.canon

Penulis menggunakan lensa ini karena mempunyai diafragma 1.8 dan memiliki 50mm yang sama dengan prekspektif pandangan manusia

c. DJI Mavic Mini 2



Gambar 3.4 DJI Mavic Mini 2/dji.com

Penulis menggunakan drone ini karena alasan kebutuhan foto dalam karya ini yaitu keadaan keseluruhan Pasar Caringin dari atas.

d. Tamron AF 10-24mm f/3.5-4.5



Gambar 3.5 Tamron AF 10-24mm f/3.5-4.5/kelasfotografi.com

Penulis menggunakan lensa ini karena alasan kebutuhan foto untuk menangkap gambar yang lebih luas.

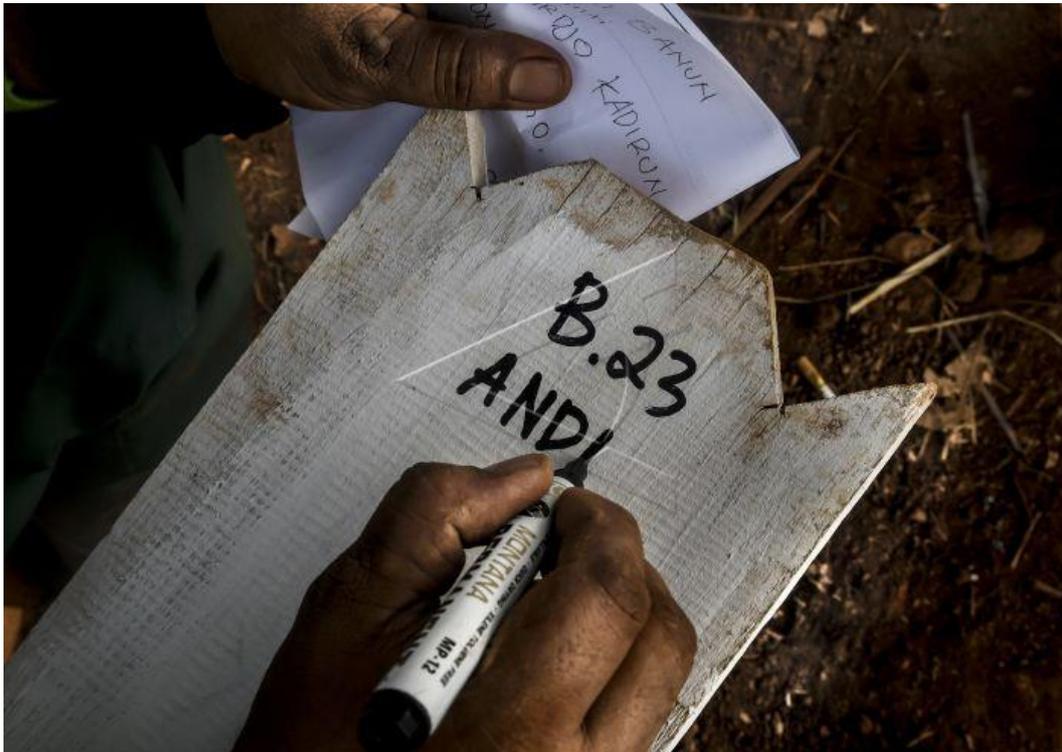
3.7 Pasca Produksi

Pasca Produksi adalah tahapan terakhir dari pengkaryaan foto dalam laporan ini, dimana pada tahapan ini penulis melakukan *editing* foto agar terlihat lebih bagus untuk dilihat, mulai dari *coloring*, *framing* dan lain-lain. Penyuntingan citra digital adalah sebuah proses pengubahan gambar digital, baik citra yang berasal dari foto digital atau citra digital bentuk lainnya. Penyuntingan ini biasanya dilakukan dengan sebuah program komputer.

3.8 Reverensi Visual

Muhammad Adimaja

Tahun : 2020



Gambar 3.6 Muhammad Adimaja



Gambar 3.7 Muhammad Adimaja



Gambar 3.8 Muhammad Adimaja



Gambar 3.9 Muhammad Adimaja



Gambar 3.10 Muhammad Adimaja



Gambar 3.11 Muhammad Adimaja



Gambar 3.12 Muhammad Adimaja



Gambar 3.13 Muhammad Adimaja



Gambar 3.14 Muhammad Adimaja

3.8.1 Deskripsi Karya

Pada masa pandemi ini, segala daya upaya dilakukan pemerintah untuk meredam penyebaran COVID-19. Tak hanya memperhatikan sektor ekonomi saja, pemerintah juga telah memberikan yang terbaik untuk garda terdepan penanganan virus corona. Selain tenaga medis, sejumlah 'pahlawan' lain juga patut diberikan apresiasi tinggi. Salah satunya petugas pemakaman jenazah COVID-19.

Mereka sehari-hari bertugas menyiapkan lubang makam bagi korban COVID-19 dengan protokol kesehatan yang ketat. Dalam sehari mereka bisa menggali puluhan lubang, tergantung dari jumlah kematian hari itu.

Kita menyiapkan lubang paling dikit 20 lubang, tapi kita pernah sampai 40 lubang gara-gara yang meninggal banyak, dan itu rekor yang pernah kita lakukan, kata penggali makam Komplek Pemakaman COVID-19 Pondok Ranggong, Junaedi.

Tentu saja, rasa takut terpapar selalu ada. Kecemasan terbesar mereka adalah membawa virus itu ke lingkungan keluarga.

Menurut pria bertubuh kurus itu, ketakutan terbesar dirinya bukan dari jenazah yang terpapar virus, namun dari para ahli waris, kerabat dan teman yang mengantarkan jenazah. Karena menurutnya, jenazah yang telah dibawa ke pemakaman telah melewati protokol yang ketat termasuk terbungkus plastik secara rapih. Apabila ada kerusakan para petugas berhak menolak jenazah untuk dimakamkan. Sementara para pengantar belum tentu mereka aman dari virus tersebut.

Hal yang sama juga disampaikan oleh Ketua grup B petugas gali makam untuk jenazah COVID-19, Andi, untuk perlindungan diri mereka telah menyiapkan sejumlah peralatan. Selain baju hazmat, mereka membekali diri dengan pembersih tangan, sarung tangan dan plastik steril. Saat tiba di rumah, sebelum berkumpul dengan dengan keluarga, mereka mandi dan seluruh perlengkapannya direndam cairan disinfektan.

Pemerintah juga memberikan perhatian khusus bagi mereka. Dengan besarnya resiko pekerjaan tersebut, pemerintah telah menyiapkan dana insentif sebesar Rp1 juta per orang, dimana dana tersebut dibayarkan per bulannya.

Selain insentif sih, sebenarnya pengennya nih COVID-19 buru-buru selesai, dan tolong yang pada nganter jenazah jaga jarak, pada pake masker dan ikutin protokol kesehatan, jangan suka marah-marah sama kita, kalau kita nanti kena dan mati terus siapa yang nguburin. ujar pria bertubuh besar tersebut sambil tertawa.⁴²

⁴² “Reverensi visual” <https://www.antarafoto.com/foto-cerita/v1600455852/sang-pengantar-ke-persemayaman-terakhir> (04 Juni 2022)